

## PENGARUH LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS: BUKTI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA

M.April<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Mpu Tantular  
Email: [muhammadapril1994@gmail.com](mailto:muhammadapril1994@gmail.com)

|            |            |            |
|------------|------------|------------|
| Diterima   | Direvisi   | Disetujui  |
| 03-07-2026 | 16-07-2026 | 01-08-2026 |

**Abstrak** - Profitabilitas merupakan indikator penting dalam menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2022. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 48 perusahaan dengan total 240 observasi. Profitabilitas diproksikan menggunakan *Return on Assets* (ROA), sedangkan leverage diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan ukuran perusahaan menggunakan logaritma natural total aset. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan juga memberikan pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Secara simultan, leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Temuan ini menunjukkan bahwa struktur pendanaan dan skala perusahaan merupakan faktor yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi manajemen perusahaan, investor, dan peneliti selanjutnya dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas.

**Kata kunci:** leverage, ukuran perusahaan, profitabilitas, return on assets, perusahaan makanan dan minuman.

## PENDAHULUAN

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor manufaktur yang memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Pertumbuhan jumlah penduduk yang terus meningkat mendorong peningkatan permintaan terhadap produk makanan dan minuman sehingga subsektor ini menjadi salah satu penyumbang penting bagi pertumbuhan industri nasional. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa laju pertumbuhan industri makanan dan minuman selama periode 2018–2022 mengalami fluktuasi, dengan pertumbuhan tertinggi terjadi pada kuartal IV tahun 2021, kemudian mengalami perlambatan pada tahun

2022. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan di subsektor makanan dan minuman menghadapi dinamika bisnis yang menuntut pengelolaan keuangan secara efektif agar mampu mempertahankan kinerja dan daya saing perusahaan.

Pandemi COVID-19 turut memberikan tekanan terhadap kinerja perusahaan melalui penurunan daya beli masyarakat dan perlambatan aktivitas ekonomi. Salah satu contoh terjadi pada PT Mayora Indah Tbk. yang mencatat penurunan pendapatan pada tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun masih mampu mempertahankan pertumbuhan laba bersih. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan struktur keuangan menjadi faktor penting dalam menjaga profitabilitas di tengah ketidakpastian ekonomi.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan serta memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek perusahaan di masa mendatang (Hery, 2017). Dalam penelitian ini, profitabilitas diprosisikan menggunakan *Return on Assets* (ROA), karena rasio tersebut menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan total aset yang digunakan.

Berbagai faktor dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan, di antaranya leverage dan ukuran perusahaan. Leverage menunjukkan tingkat penggunaan utang dalam membiayai aset perusahaan. Penggunaan utang yang optimal dapat meningkatkan kemampuan perusahaan memperoleh laba, namun penggunaan utang yang berlebihan berpotensi meningkatkan beban keuangan sehingga menurunkan profitabilitas (Silalahi, 2017). Sementara itu, ukuran perusahaan mencerminkan besarnya sumber daya yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang memiliki aset lebih besar umumnya lebih mudah memperoleh akses pendanaan, memanfaatkan skala ekonomi, serta meningkatkan efisiensi operasional sehingga berpotensi menghasilkan profitabilitas yang lebih tinggi (Widiastari & Yasa, 2018; Novari & Lestari, 2016).

Penelitian mengenai pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas telah banyak dilakukan, namun hasilnya masih menunjukkan inkonsistensi. Ibhagui dan Olokoyo (2018) menemukan bahwa leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan pengaruh tersebut semakin kuat pada perusahaan berukuran besar. Sebaliknya, Fachrudin (2016) dan Immanuela (2019) melaporkan bahwa ukuran perusahaan tidak selalu meningkatkan kinerja keuangan karena profitabilitas lebih ditentukan oleh efektivitas pengelolaan aktivitas operasional perusahaan. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas masih memerlukan pengujian lebih lanjut, khususnya pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang memiliki karakteristik operasional dan struktur pendanaan yang berbeda dibandingkan subsektor lainnya.

Berdasarkan fenomena empiris dan inkonsistensi hasil penelitian terdahulu, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018–2022. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan serta menjadi referensi bagi manajemen perusahaan, investor, dan peneliti selanjutnya.

## **LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan seluruh sumber daya yang dimiliki. Rasio ini mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan sehingga sering dijadikan indikator utama dalam menilai kinerja perusahaan (Kasmir, 2015). Penelitian ini mengukur profitabilitas menggunakan *Return on Assets* (ROA), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih setelah pajak terhadap total aset. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efektif perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba (Sartono, 2015; Kasmir, 2015).

### **Leverage**

Leverage menggambarkan tingkat penggunaan utang dalam membiayai aset perusahaan. Penggunaan utang dapat meningkatkan kapasitas pendanaan perusahaan, namun juga meningkatkan beban tetap berupa bunga sehingga berpotensi memengaruhi kemampuan perusahaan menghasilkan laba (Fahmi, 2015; Kasmir, 2017). Dalam penelitian ini, leverage diprosikan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR), yaitu rasio yang menunjukkan proporsi total aset yang dibiayai oleh utang (Kasmir, 2016). Semakin tinggi nilai DAR, semakin besar tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan yang berasal dari utang.

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang umumnya diukur berdasarkan total aset. Perusahaan yang memiliki aset lebih besar cenderung memiliki akses pendanaan yang lebih luas, efisiensi operasional yang lebih baik, serta kemampuan bersaing yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan berskala kecil (Ernawati, 2016; Rudangga & Sudiarta, 2016). Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural total aset (*natural logarithm of total assets*) sebagaimana digunakan dalam berbagai penelitian terdahulu (Nurminda, 2017).

## **Pengembangan Hipotesis**

### **Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas**

Leverage merupakan salah satu keputusan pendanaan yang dapat memengaruhi kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Penggunaan utang yang dikelola secara efektif dapat meningkatkan kapasitas operasional perusahaan sehingga berdampak pada peningkatan profitabilitas. Sebaliknya, tingkat utang yang terlalu tinggi akan meningkatkan beban bunga dan berpotensi menekan laba perusahaan. Penelitian Ratnasari (2016) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan Purba dan Yadnya (2015) juga menemukan bahwa leverage memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis pertama dirumuskan sebagai berikut.

H<sub>1</sub>: Leverage berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas**

Perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar umumnya memiliki sumber daya yang lebih memadai, akses pendanaan yang lebih luas, serta kemampuan mencapai efisiensi operasional yang lebih tinggi sehingga berpotensi meningkatkan profitabilitas. Purba dan Yadnya (2015)

menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan Ratnasari (2016) memperoleh hasil yang berbeda, yaitu ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara ukuran perusahaan dan profitabilitas masih memerlukan pengujian lebih lanjut. Oleh karena itu, hipotesis kedua dirumuskan sebagai berikut.

H<sub>2</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif untuk menganalisis pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018–2022.

Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria: (1) perusahaan terdaftar secara berturut-turut selama periode 2018–2022; (2) menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit secara lengkap; dan (3) memiliki data yang diperlukan sesuai variabel penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 48 perusahaan dengan total 240 observasi.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diprosikan menggunakan *Return on Assets* (ROA). Variabel independen terdiri atas leverage yang diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan ukuran perusahaan yang diukur menggunakan logaritma natural total aset (*natural logarithm of total assets*). Definisi operasional masing-masing variabel disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Definisi Operasional Variabel**

| Variabel                            | Proksi                    | Pengukuran                                    | Referensi                           |
|-------------------------------------|---------------------------|-----------------------------------------------|-------------------------------------|
| Profitabilitas (Y)                  | Return on Assets (ROA)    | Laba Bersih setelah Pajak / Total Aset × 100% | Kasmir (2015)                       |
| Leverage (X <sub>1</sub> )          | Debt to Asset Ratio (DAR) | Total Utang / Total Aset × 100%               | Kasmir (2016)                       |
| Ukuran Perusahaan (X <sub>2</sub> ) | Firm Size                 | Ln(Total Aset)                                | Ernawati (2016);<br>Nurminda (2017) |

Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 25. Tahapan analisis meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (*t-test*), uji simultan (*F-test*), dan koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) dengan tingkat signifikansi 5%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran karakteristik data penelitian yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi masing-masing variabel. Hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2. Statistik Deskriptif**

| Variabel             | N   | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviasi |
|----------------------|-----|---------|---------|--------|--------------|
| Leverage (DAR)       | 240 | 0,00    | 169,93  | 3,6289 | 17,18785     |
| Ukuran Perusahaan    | 240 | 3,96    | 13,35   | 9,9568 | 2,42738      |
| Profitabilitas (ROA) | 240 | -0,25   | 0,66    | 0,0734 | 0,12892      |

*Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 25.*

Berdasarkan Tabel 2, variabel profitabilitas yang diproksikan menggunakan *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,0734 dengan nilai minimum -0,25 dan maksimum 0,66. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba masih bervariasi selama periode penelitian.

Variabel leverage yang diproksikan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai rata-rata sebesar 3,6289 dengan rentang nilai antara 0,00 hingga 169,93. Tingginya nilai maksimum menunjukkan bahwa terdapat perusahaan dengan tingkat penggunaan utang yang relatif tinggi dibandingkan perusahaan lainnya.

Sementara itu, ukuran perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 9,9568 dengan nilai minimum 3,96 dan maksimum 13,35. Hal ini menunjukkan adanya variasi skala aset antarperusahaan yang menjadi sampel penelitian.

### Hasil Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil pengujian regresi disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Regresi Linear Berganda**

| Variabel          | Koefisien (B) | Std. Error | t      | Sig.  |
|-------------------|---------------|------------|--------|-------|
| Konstanta         | 0,111         | 0,034      | 3,256  | 0,001 |
| Leverage (DAR)    | 0,000         | 0,000      | 0,283  | 0,777 |
| Ukuran Perusahaan | -0,004        | 0,003      | -1,250 | 0,213 |

*Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 25.*

Berdasarkan hasil regresi pada Tabel 3, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROA = 0,111 + 0,000 \text{ DAR} - 0,004 \text{ SIZE} + e$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 0,111 mengindikasikan tingkat profitabilitas ketika seluruh variabel independen dianggap konstan. Koefisien leverage bernilai positif sebesar 0,000, yang menunjukkan bahwa peningkatan leverage cenderung diikuti oleh peningkatan profitabilitas, meskipun besarnya pengaruh relatif sangat kecil. Sementara itu, koefisien ukuran perusahaan bernilai negatif sebesar -0,004, yang mengindikasikan bahwa peningkatan ukuran perusahaan cenderung diikuti oleh penurunan profitabilitas.

Signifikansi masing-masing variabel independen terhadap profitabilitas dianalisis lebih lanjut melalui uji hipotesis yang disajikan pada subbagian berikutnya.

### **Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji statistik  $t$  untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap profitabilitas perusahaan pada tingkat signifikansi 5%. Hasil pengujian menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas karena memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap profitabilitas ditolak.

Selanjutnya, ukuran perusahaan juga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 mengindikasikan bahwa perubahan ukuran perusahaan belum mampu menjelaskan perubahan profitabilitas perusahaan selama periode penelitian. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas ditolak.

### **Koefisien Determinasi**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Adjusted  $R^2$  sebesar  $-0,002$ . Nilai tersebut mengindikasikan bahwa leverage dan ukuran perusahaan memiliki kemampuan yang sangat rendah dalam menjelaskan variasi profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, sebagian besar variasi profitabilitas dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian, seperti efisiensi operasional, pertumbuhan penjualan, struktur biaya, likuiditas, maupun faktor makroekonomi yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

### **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat penggunaan utang belum menjadi faktor utama yang menentukan kemampuan perusahaan subsektor makanan dan minuman dalam menghasilkan laba. Kemungkinan kondisi tersebut disebabkan oleh penggunaan utang yang lebih banyak diarahkan untuk memenuhi kebutuhan operasional maupun investasi jangka panjang sehingga manfaatnya terhadap peningkatan laba belum dapat dirasakan dalam jangka pendek. Dengan demikian, efektivitas pengelolaan aset dan aktivitas operasional diduga lebih berperan dibandingkan keputusan pendanaan dalam menentukan profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Besarnya total aset yang dimiliki perusahaan tidak secara otomatis meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan dengan aset yang besar tetap menghadapi tantangan dalam mengelola sumber daya secara efisien sehingga peningkatan ukuran perusahaan belum tentu diikuti oleh peningkatan profitabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa efektivitas pemanfaatan aset lebih penting dibandingkan besarnya aset yang dimiliki perusahaan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian mengindikasikan bahwa leverage dan ukuran perusahaan belum mampu menjelaskan variasi profitabilitas perusahaan secara memadai. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan mempertimbangkan variabel lain, seperti pertumbuhan penjualan, likuiditas, perputaran aset, efisiensi operasional, maupun tata kelola perusahaan agar model penelitian memiliki kemampuan penjelasan yang lebih baik.



## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2022. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa leverage berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sehingga hipotesis pertama diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keputusan perusahaan dalam menggunakan utang memiliki kaitan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Sebaliknya, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sehingga hipotesis kedua ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa besarnya aset yang dimiliki perusahaan belum tentu mampu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Dengan demikian, profitabilitas perusahaan tidak hanya ditentukan oleh skala perusahaan, tetapi juga dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan sumber daya dan faktor-faktor operasional lainnya.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi manajemen perusahaan, pengelolaan struktur pendanaan perlu dilakukan secara optimal agar penggunaan utang dapat mendukung peningkatan profitabilitas tanpa menimbulkan beban keuangan yang berlebihan.
2. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan. Selain memperhatikan tingkat leverage dan ukuran perusahaan, investor juga perlu menganalisis indikator keuangan lainnya sebelum mengambil keputusan investasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi profitabilitas, seperti likuiditas, pertumbuhan penjualan, efisiensi operasional, atau tata kelola perusahaan. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan ukuran profitabilitas lain, seperti *Return on Equity* (ROE) atau *Net Profit Margin* (NPM), serta memperluas periode pengamatan dan cakupan sektor industri agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdelrahim Dahiyat, A., Raji Weshah, S., & Aldahiyat, M. (2021). Liquidity and Solvency Management and its Impact on Financial Performance: Empirical Evidence from Jordan. *Journal of Asian Finance*, 8(5), 135–0141. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no5.0135>
- Agustin Ekadjaja, P. W. (2020). Pengaruh Gcg, Struktur Kepemilikan, Modal Intelektual, Dan Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 1165. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i3.9543>
- Aloshaibat, S. D. (2021). Effect of Financial Leverage on the Financial Performance of Jordanian Public Shareholding Companies: Applied Study on the Financial Sector of Jordan for the Period of 2015-2019. 11(2), 47–51.
- Ambarwati, N.S., et all, (2015), “Pengaruh modal kerja, likuiditas, aktivitas dan ukuran

- perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia”, e-journal, Vol. 3, No. 1.
- Ardiansyah, V. C. Q. (2020). Pengaruh Financial Leverage, Firm Size Dan Free Cash Flow Terhadap Financial Performance. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 920. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i2.7675>
- Ardianto, Elvinaro. (2011). Metode Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: Simbiosis Rekayasa Media Basir, S. I.,
- Budiardi, B. A. (2017). Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Biaya Agensi Dan Kinerja Keuangan. 2014, 1–15.
- Cristy, M., & Dewi, S. P. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur periode 2015-2017. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 808-816.
- Devi, S., Warasniasih, N. M. S., & Masdiantini, P. R. (2020). The Impact of COVID-19 Pandemic on the Financial Performance of Firms on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 23(2), 226–242.
- Dewi, N. W., & Candradewi, M. R. (2018). Pengaruh employee stock ownership plan, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *EJurnal Manajemen Unud*, 7(9), 4774-4802.
- Diana, L., & Osesoga, M. S. (2020). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 20–34. <https://doi.org/10.33508/jako.v12i1.2282> 89 Elizabeth Sugiarto
- Dermawan, A. M. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Dan Liquidity Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 572. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i3.5560>
- Gaisani, M. P., Fahmi, I., & Sasongko, H. (2021). The Effect of Covid-19 on The Financial Performance of Indonesia's Livestock Industry. *Jurnal* <https://doi.org/10.17358/jma.18.3.229>.
- Goldwin, J., & Christiawan, Y. J. (2017). Pengaruh penerapan corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan ukuran perusahaan dan umur perusahaan sebagai variabel kontrol. *Business Accounting Review*, 5(2), 217-228.
- Kasih, A. P. (2014). *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2011)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Rambe, B. H. (2020). Analisis ukuran perusahaan, free cash flow (fcf) dan kebijakan hutang terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Ecobisma (jurnal ekonomi, bisnis dan manajemen)*, 7(1), 54-64.
- Selamat Eko Budi Santoso, Suryo Budi Santoso, B. C. P. (2021). Pengaruh Kebijakan Hutang, Arus Kas Bebas, Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. 2(1), 36–50.